

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
“KERJA BAKTI MEMBERSIHKAN MASJID ISTIQOMAH
DI DESA TAMBAK BITIN”



OLEH:

Ketua Pelaksana
Muhammad Afriaji, S.AP., M.AP
(NUPTK. 3738776677130112)

Anggota :

Mohammad Fajar Noorrahman, M.Psi
(NUPTK. 7933769670130322)
Abdur Razzak (212308063)
Ahmad Annor (212308424)
Helma (202207747)
Muhlis (212308405)
Salsabila (212308063)
Zaidah Safitri (212308421)
Abdul Aziz Fadlurrahman (212308422)
Fakhrudin (212308383)
Rahmat Fauziannur (212308355)

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI

2025

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
“KERJA BAKTI MEMBERSIHKAN MASJID ISTIQOMAH
DI DESA TAMBAK BITIN”



OLEH:

Ketua Pelaksana
Muhammad Afriaji, S.AP., M.AP
(NUPTK. 3738776677130112)

Anggota :
Mohammad Fajar Noorrahman, M.Psi
(NUPTK. 7933769670130322)
Abdur Razzak (212308063)
Ahmad Annor (212308424)
Helma (202207747)
Muhlis (212308405)
Salsabila (212308063)
Zaidah Safitri (212308421)
Abdul Aziz Fadlurrahman (212308422)
Fakhrudin (212308383)
Rahmat Fauziannur (212308355)

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI

2025

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

1. Judul : Kerja Bakti Membersihkan Masjid Istiqomah Di Desa Tambak Bitin
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Muhammad Afriaji, S.AP., M.AP
 - b. NIDN/NUPTK : 1106049801 / 3738776677130112
 - c. Jabatan Fungsional : -
 - d. Jabatan Struktural : Kabag. Kemahasiswaan dan Alumni
 - e. Program Studi : Administrasi Publik
 - f. No. HP : 085828272777
 - g. Email : muhammad.afriaji64@gmail.com
3. Anggota Tim PKM
 - a. Jumlah Anggota PKM : 1 Dosen dan 9 Mahasiswa
 - b. Nama Anggota I : Mohammad Fajar Noorrahman, M.Psi
 - c. Nama Anggota II : Ahmad Annor
 - d. Nama Anggota III : Helma
 - e. Nama Anggota IV : Muhlis
 - f. Nama Anggota V : Salsabila
 - g. Nama Anggota VI : Zaidah Safitri
 - h. Nama Anggota VII : Abdur Razzak
 - i. Nama Anggota VIII : Abdul Aziz Fadlurrahman
 - j. Nama Anggota IX : Fakhrudin
 - k. Nama Anggota X : Rahmat Fauziannur
4. Waktu Kegiatan : Jum'at, 3 Januari 2025
5. Lokasi Kegiatan : Masjid Istiqamah Tambak Bitin
 - a. Alamat : Jl. Pasar Jum'at RT.01 RW.01
 - b. Desa : Tambak Bitin
 - c. Kecamatan : Daha Utara
 - d. Kabupaten : Hulu Sungai Selatan
6. Sumber Pendanaan Kegiatan PKM : PPPM STIA Amuntai
7. Besaran Biaya : Rp500.000,-

Menyetujui
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat



Gusti Muhammad Hidayatullah, S.Sos, M.AP
NIDN. 1110049501

Ketua Pelaksana,

Muhammad Afriaji, S.AP., M.AP., CPPS., CCHS
NIDN. 1106049801

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai



Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP, CIQaR, CIQnR
NIK. 19891025 201807 1 030

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan judul "Kerja Bakti Membersihkan Masjid Istiqomah Di Desa Tambak Bitin"

Tujuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam Tridarma Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Sehubungan dengan itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan lainnya kepada :

1. Bapak Dr. Irza Setiawan, S.Sos.,M.AP, CIQnR, Ketua Yayasan Bakti Muslimin;
2. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP, CIQaR, CIQnR, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai;
3. Bapak Gusti Muhammad Hidayatullah, S.Sos, M.AP, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM);
4. Bapak Kepala Desa Tambak Bitin, Kec. Daha Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan.
5. Bapak Pengurus Mesjid Istiqamah Desa Tambak Bitin, Kec. Daha Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan.
6. Keluarga dan teman saya yang telah memberikan dukungan;
7. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan Pengabdian Masyarakat ini hingga selesai dan teman-teman yang mendukung.

Penulis menerima segala masukan dan kritik dari semua pihak untuk kemajuan penelitian ini..

Amuntai, 16 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat	2
BAB II	5
TARGET DAN LUARAN	5
A. Target Pengabdian	5
B. Luaran Pengabdian	6
BAB III	8
METODE PELAKSANAAN	8
BAB IV	12
HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Hasil.....	12
B. Pembahasan	13
BAB V	15
PENUTUP	15
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	1
LAMPIRAN – LAMPIRAN	2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Ketua Pelaksana

Lampiran 2 Rincian Biaya Kegiatan

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerja bakti merupakan salah satu bentuk kegiatan sosial yang sangat penting dalam membangun kerjasama, rasa kebersamaan, dan kepedulian terhadap lingkungan. Di Indonesia, kerja bakti sering kali dilakukan dalam berbagai bentuk, baik itu membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, atau mengadakan kegiatan sosial lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memiliki dampak positif adalah kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan di tempat-tempat ibadah, seperti masjid.

Masjid Istiqamah yang terletak di Desa Tambak Bitin adalah salah satu masjid yang memiliki peran vital dalam kehidupan sosial dan spiritual masyarakat setempat. Sebagai tempat ibadah, masjid tidak hanya digunakan untuk shalat lima waktu, tetapi juga menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, menjaga kebersihan dan kenyamanan masjid sangat penting agar umat Islam dapat beribadah dengan khusyuk dan nyaman.

Namun, seiring berjalannya waktu, banyak tantangan yang dihadapi dalam menjaga kebersihan masjid. Faktor seperti terbatasnya sumber daya manusia, kurangnya perhatian terhadap perawatan fasilitas, dan peningkatan aktivitas masyarakat yang mengakibatkan penumpukan debu dan kotoran, membuat kebersihan masjid sering kali terabaikan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu inisiatif yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat untuk secara bersama-sama membersihkan dan merawat fasilitas ibadah ini.

Kerja bakti di Masjid Istiqamah ini bertujuan untuk mengajak masyarakat Desa Tambak Bitin berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dan keindahan masjid, serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi antarwarga, menciptakan suasana yang harmonis, dan meningkatkan semangat gotong

royong yang merupakan budaya yang sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat Indonesia.

Melalui kerja bakti ini, diharapkan Masjid Istiqamah tidak hanya menjadi tempat ibadah yang bersih dan nyaman, tetapi juga menjadi simbol kekuatan kebersamaan masyarakat dalam mengatasi berbagai tantangan yang ada, baik dalam aspek keagamaan maupun sosial. Kegiatan ini juga menjadi langkah konkret dalam mewujudkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan dan memiliki semangat pengabdian yang tinggi.

B. Tujuan dan Manfaat

Adapun Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu :

1. Meningkatkan Kebersihan dan Kenyamanan Masjid

Tujuan utama dari kegiatan kerja bakti ini adalah untuk meningkatkan kebersihan dan kenyamanan Masjid Istiqamah di Desa Tambak Bitin, sehingga masjid dapat digunakan sebagai tempat ibadah yang bersih dan nyaman bagi seluruh jamaah.

2. Memupuk Semangat Gotong Royong

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat gotong royong di kalangan masyarakat Desa Tambak Bitin, di mana setiap individu berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan memelihara fasilitas umum yang digunakan bersama.

3. Mengajak Masyarakat untuk Peduli Terhadap Lingkungan

Melalui kerja bakti ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan, baik di masjid maupun di sekitarnya, serta dapat menerapkan kebiasaan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari.

4. Mempererat Tali Silaturahmi Antarwarga

Tujuan lain dari kegiatan ini adalah mempererat hubungan sosial antara warga desa melalui kerja sama yang dilakukan bersama-sama dalam kegiatan yang positif, sehingga tercipta ikatan yang lebih kuat antarwarga masyarakat.

5. Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya Perawatan Fasilitas Ibadah

Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan fasilitas ibadah seperti masjid, sehingga dapat menjaga kelestarian masjid sebagai tempat yang tidak hanya bersih tetapi juga nyaman untuk digunakan dalam aktivitas ibadah.

Adapun Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu :

1. Meningkatkan Kebersihan dan Keindahan Masjid

Manfaat langsung dari kegiatan kerja bakti ini adalah terciptanya lingkungan masjid yang lebih bersih dan rapi, yang tentunya akan mendukung kenyamanan jamaah dalam menjalankan ibadah. Masjid yang bersih juga dapat menciptakan suasana yang lebih khusyuk dan khidmat selama beribadah.

2. Meningkatkan Kualitas Ibadah Masyarakat

Dengan kondisi masjid yang lebih bersih dan nyaman, diharapkan masyarakat dapat melaksanakan ibadah dengan lebih fokus dan tenang. Kebersihan lingkungan masjid yang terjaga dapat meningkatkan kualitas ibadah, baik itu shalat lima waktu maupun kegiatan keagamaan lainnya.

3. Menumbuhkan Rasa Kebersamaan dan Tanggung Jawab Sosial

Kerja bakti ini memberikan manfaat dalam menumbuhkan rasa kebersamaan antarwarga desa. Masyarakat akan merasa memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan masjid dan dapat bekerja sama dalam memelihara fasilitas yang ada untuk kepentingan bersama.

4. Memperkuat Jalinan Sosial dalam Komunitas Desa

Melalui kerja bakti ini, hubungan antarwarga akan semakin erat. Interaksi yang terjalin dalam kegiatan sosial ini dapat memperkuat rasa saling pengertian dan meningkatkan solidaritas sosial dalam kehidupan sehari-hari di desa.

5. Menjadi Contoh Positif Bagi Generasi Muda

Kegiatan kerja bakti ini diharapkan dapat menjadi contoh positif bagi generasi muda Desa Tambak Bitin. Mereka akan belajar pentingnya

menjaga kebersihan, bertanggung jawab terhadap fasilitas umum, dan membangun kebiasaan baik yang dapat diteruskan ke generasi berikutnya.

6. Peningkatan Kualitas Lingkungan Desa

Selain membersihkan masjid, kegiatan ini juga memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas lingkungan secara keseluruhan, karena kebersihan masjid dapat mempengaruhi kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekitar.

7. Meningkatkan Rasa Syukur dan Kepedulian terhadap Tempat Ibadah

Dengan terjaganya kebersihan masjid, masyarakat diharapkan semakin menghargai dan merasa lebih bersyukur terhadap tempat ibadah yang menjadi sarana untuk berhubungan dengan Tuhan. Ini juga akan meningkatkan kesadaran untuk merawat dan menjaga fasilitas umum yang ada.

Secara keseluruhan, kerja bakti ini memberikan manfaat yang tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga dapat memberi dampak jangka panjang dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial, keagamaan, dan lingkungan di Desa Tambak Bitin.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target Pengabdian

Adapun Target Pengabdian kepada Masyarakat tentang Kerja Bakti Membersihkan Masjid Istiqomah Di Desa Tambak Bitin, yaitu :

1. Kebersihan Masjid yang Terjaga dengan Baik

Target utama dari kegiatan kerja bakti ini adalah tercapainya tingkat kebersihan yang optimal di Masjid Istiqamah. Seluruh area masjid, termasuk ruang salat, halaman, kamar mandi, dan area sekitar masjid, akan dibersihkan dari debu, sampah, serta kotoran yang menumpuk. Dengan demikian, masjid akan menjadi tempat ibadah yang lebih nyaman dan layak digunakan oleh masyarakat.

2. Partisipasi Aktif dari Masyarakat Desa Tambak Bitin

Target kedua adalah melibatkan sebanyak mungkin warga Desa Tambak Bitin dalam kegiatan kerja bakti. Diharapkan, setiap lapisan masyarakat, baik itu anak-anak, remaja, dewasa, maupun lansia, dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini. Melalui keikutsertaan mereka, kegiatan ini akan menguatkan rasa kebersamaan dan solidaritas sosial antarwarga.

3. Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Kebersihan dan Perawatan Fasilitas Umum

Salah satu target jangka panjang dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Tambak Bitin terhadap pentingnya menjaga kebersihan, terutama di tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya. Masyarakat diharapkan lebih memperhatikan perawatan lingkungan dan fasilitas yang digunakan bersama setelah mengikuti kegiatan kerja bakti.

4. Terciptanya Semangat Gotong Royong yang Kuat

Target lainnya adalah memperkuat budaya gotong royong dalam masyarakat Desa Tambak Bitin. Dengan adanya kerja bakti ini,

diharapkan masyarakat kembali menghidupkan semangat kerja sama dalam kegiatan sosial lainnya di masa mendatang.

5. Terciptanya Lingkungan yang Bersih dan Nyaman di Sekitar Masjid

Selain kebersihan dalam masjid itu sendiri, kegiatan kerja bakti juga bertujuan untuk meningkatkan kebersihan di sekitar masjid, termasuk halaman, taman, dan area publik yang berdekatan dengan masjid. Target ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi para jamaah yang datang.

B. Luaran Pengabdian

Adapun Luaran Pengabdian kepada Masyarakat tentang Kerja Bakti Membersihkan Masjid Istiqomah Di Desa Tambak Bitin, yaitu :

1. Masjid Istiqamah yang Bersih dan Rapi

Luaran utama yang diharapkan dari kegiatan kerja bakti ini adalah terciptanya kondisi masjid yang bersih, rapi, dan nyaman untuk digunakan oleh masyarakat. Dengan kebersihan yang terjaga, masjid akan menjadi tempat ibadah yang lebih nyaman, baik untuk shalat maupun kegiatan keagamaan lainnya.

2. Terselenggaranya Kegiatan Gotong Royong yang Melibatkan Seluruh Masyarakat

Salah satu luaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya kebiasaan gotong royong yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga orang dewasa. Kehadiran masyarakat dalam kerja bakti ini akan memperkuat ikatan sosial dan menciptakan rasa saling memiliki terhadap masjid dan lingkungan sekitar.

3. Peningkatan Rasa Kepedulian terhadap Lingkungan dan Fasilitas Umum

Luaran lainnya adalah meningkatnya rasa kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan perawatan fasilitas umum, terutama tempat ibadah. Masyarakat diharapkan menjadi lebih sadar akan pentingnya merawat fasilitas bersama untuk kepentingan bersama, tidak hanya setelah kegiatan kerja bakti, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

4. Meningkatkan Kualitas Lingkungan di Sekitar Masjid

Setelah kegiatan kerja bakti, diharapkan lingkungan sekitar Masjid Istiqamah menjadi lebih bersih dan teratur. Hal ini akan memberikan dampak positif pada kenyamanan para jamaah yang datang, serta meningkatkan kualitas estetika dan kenyamanan lingkungan.

5. Pembentukan Jejaring Sosial yang Kuat di Desa

Kegiatan ini juga diharapkan dapat membentuk jejaring sosial yang lebih kuat antara warga desa, dengan terciptanya hubungan yang lebih harmonis dan saling mendukung. Semangat kebersamaan yang tercipta dapat memperkuat peran masyarakat dalam kegiatan sosial lainnya.

6. Model Kegiatan Sosial yang Dapat Diadaptasi di Desa Lain

Luaran jangka panjang dari pengabdian ini adalah terciptanya contoh yang baik tentang pengorganisasian kerja bakti yang melibatkan partisipasi masyarakat secara luas. Kegiatan ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain untuk melaksanakan program serupa dalam rangka meningkatkan kebersihan dan memperkuat ikatan sosial di masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan kerja bakti di Masjid Istiqamah ini diharapkan dapat menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Tambak Bitin. Luaran yang tercapai tidak hanya sebatas pada kebersihan masjid, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial yang dapat diteruskan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat lainnya di masa depan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kerja bakti ini dirancang untuk memastikan kegiatan berjalan dengan lancar, efisien, dan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat Desa Tambak Bitin. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan

a. Identifikasi Kebutuhan dan Pemetaan Area Kerja

Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan pemetaan area masjid yang membutuhkan pembersihan, seperti ruang salat, halaman, kamar mandi, taman, dan lingkungan sekitar masjid. Pemetaan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak tenaga yang dibutuhkan serta alat dan bahan yang harus disiapkan.

b. Koordinasi dengan Pengurus Masjid dan Pemerintah Desa

Koordinasi dilakukan dengan pengurus Masjid Istiqamah dan pemerintah desa untuk mendapatkan izin serta mendiskusikan teknis pelaksanaan, waktu pelaksanaan, dan sumber daya yang diperlukan. Pengurus masjid dan pemerintah desa juga akan membantu dalam menginformasikan kegiatan ini kepada masyarakat setempat.

c. Penyusunan Jadwal dan Pembagian Tugas

Setelah semua persiapan selesai, akan disusun jadwal kerja bakti yang mencakup tanggal, waktu pelaksanaan, serta pembagian tugas kepada warga yang terlibat. Pembagian tugas ini dilakukan berdasarkan area yang akan dibersihkan, sehingga setiap kelompok dapat bekerja secara efisien dan sesuai dengan kemampuannya.

d. Pengadaan Alat dan Bahan Pembersih

Alat-alat pembersih seperti sapu, ember, kain pel, sikat, alat pemotong rumput, dan alat lainnya akan disediakan oleh panitia. Selain itu, bahan pembersih seperti sabun, cairan disinfektan, dan pewangi juga akan disiapkan untuk memastikan kebersihan masjid dan area sekitarnya terjaga dengan baik.

2. Pelaksanaan Kerja Bakti

a. Pembukaan dan Briefing Awal

Pada hari pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh ketua panitia atau pengurus masjid. Dalam kesempatan ini, dilakukan briefing untuk menjelaskan tujuan, jadwal, dan tugas masing-masing kelompok. Semua peserta akan diberi pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan masjid serta cara yang benar dalam melakukan pembersihan.

b. Pembagian Kelompok dan Penugasan

Peserta kerja bakti akan dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan area yang akan dibersihkan. Setiap kelompok akan dipimpin oleh seorang koordinator yang bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan di wilayahnya. Pembagian kelompok bisa sebagai berikut:

- Kelompok 1 : Membersihkan ruang salat dan area dalam masjid.
- Kelompok 2 : Membersihkan halaman masjid, taman, dan sekitar lingkungan masjid.
- Kelompok 3 : Membersihkan kamar mandi dan fasilitas sanitasi lainnya.

c. Pembersihan Masjid dan Area Sekitar

Setiap kelompok akan mulai melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian yang telah ditentukan. Pembersihan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyapu dan mengepel lantai.
- Membersihkan kaca jendela dan ventilasi.
- Mengelap furnitur atau perlengkapan masjid seperti mihrab, mimbar, dan karpet.
- Membersihkan kamar mandi dan area sanitasi dengan cairan pembersih dan disinfektan.

d. Monitoring dan Evaluasi

Koordinator kelompok bertanggung jawab untuk memantau jalannya pekerjaan di setiap area dan memastikan bahwa semua tugas dikerjakan dengan baik dan sesuai dengan standar kebersihan yang

diinginkan. Setiap kelompok akan saling berkoordinasi untuk memastikan bahwa area yang dibersihkan benar-benar bebas dari kotoran.

3. Penyelesaian dan Penutupan

a. Pemeriksaan Hasil Kerja

Setelah semua area selesai dibersihkan, akan dilakukan pemeriksaan oleh pengurus masjid dan ketua panitia untuk memastikan bahwa semua area telah dibersihkan dengan maksimal. Apabila ada area yang masih kurang bersih, akan dilakukan pembersihan ulang untuk memastikan kebersihan terjaga.

b. Penyampaian Terima Kasih dan Penutupan

Kegiatan kerja bakti diakhiri dengan acara penutupan yang dilakukan oleh ketua panitia atau pengurus masjid. Pada kesempatan ini, peserta kerja bakti akan diberikan ucapan terima kasih atas partisipasi mereka. Pemberian penghargaan atau sertifikat kepada kelompok yang menunjukkan kerja keras juga dapat dilakukan untuk memberikan apresiasi.

c. Dokumentasi dan Laporan

Seluruh kegiatan kerja bakti akan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Setelah kegiatan selesai, panitia akan menyusun laporan tertulis yang berisi hasil pelaksanaan, evaluasi, serta saran-saran untuk kegiatan kerja bakti berikutnya.

4. Pasca Kegiatan

a. Pemantauan Kebersihan

Setelah kegiatan selesai, pengurus masjid dan masyarakat akan secara bergantian melakukan pemantauan untuk menjaga kebersihan masjid dan lingkungan sekitarnya. Pemeliharaan kebersihan harus dilakukan secara rutin agar kondisi masjid tetap terjaga.

b. Pemberdayaan Masyarakat untuk Kegiatan Serupa

Keberhasilan kerja bakti ini akan menjadi contoh dan motivasi bagi masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan sosial lainnya. Semangat gotong royong yang telah terbangun selama kegiatan ini diharapkan dapat terus berkembang di berbagai aspek kehidupan masyarakat Desa Tambak Bitin.

Metode pelaksanaan kerja bakti ini menggunakan pendekatan yang terorganisir dengan baik, melalui koordinasi antara panitia, pengurus masjid, dan masyarakat setempat. Pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi pasca kegiatan menjadi kunci utama dalam memastikan tujuan dan manfaat dari kerja bakti ini dapat tercapai secara maksimal. Dengan keterlibatan aktif dari seluruh lapisan masyarakat, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap kebersihan serta mempererat hubungan sosial antarwarga desa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan kerja bakti membersihkan Masjid Istiqamah di Desa Tambak Bitin telah dilaksanakan dengan sukses sesuai dengan rencana yang telah disusun. Beberapa hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kebersihan Masjid yang Terjaga dengan Baik

Seluruh area masjid, baik di dalam maupun di luar ruangan, telah dibersihkan dengan baik. Lantai ruang salat disapu dan dipel, karpet masjid dibersihkan, jendela dan ventilasi yang kotor dibersihkan, serta area kamar mandi dan sanitasi telah dibersihkan dengan cairan disinfektan untuk memastikan kebersihannya. Halaman dan taman sekitar masjid juga dipangkas rumputnya dan dibersihkan dari sampah.

2. Partisipasi Masyarakat yang Tinggi

Kegiatan kerja bakti ini berhasil melibatkan hampir seluruh elemen masyarakat Desa Tambak Bitin, dengan lebih dari 80% warga ikut serta dalam pembersihan masjid dan area sekitarnya. Warga dari berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, mencerminkan semangat kebersamaan yang tinggi.

3. Terciptanya Suasana Kebersamaan dan Gotong Royong

Selain aspek kebersihan, kegiatan ini juga berhasil menciptakan suasana kebersamaan yang erat antarwarga. Semua peserta bekerja dengan semangat dan saling membantu, menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat di antara warga desa. Hal ini tercermin dalam kerja sama yang baik antara kelompok yang membersihkan area luar dan dalam masjid.

4. Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Kebersihan

Salah satu hasil yang positif adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan masjid dan lingkungan sekitarnya. Selama proses kerja bakti, banyak warga yang mengungkapkan komitmennya untuk menjaga kebersihan masjid secara rutin melalui kegiatan gotong royong yang lebih terjadwal.

5. Lingkungan Sekitar Masjid yang Bersih dan Teratur

Setelah kerja bakti selesai, lingkungan sekitar masjid, termasuk halaman, taman, dan jalan menuju masjid, terlihat lebih bersih dan rapi. Hal ini tidak hanya meningkatkan estetika lingkungan, tetapi juga memberikan kenyamanan bagi jamaah yang datang untuk beribadah.

B. Pembahasan

Kegiatan kerja bakti membersihkan Masjid Istiqamah di Desa Tambak Bitin dapat dianggap berhasil dalam mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembahasan ini akan menguraikan lebih lanjut mengenai pencapaian, tantangan yang dihadapi, serta dampak dari kegiatan ini.

1. Keberhasilan dalam Meningkatkan Kebersihan Masjid

Kebersihan masjid yang terjaga merupakan salah satu pencapaian utama dari kegiatan ini. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam pembersihan, tidak hanya area dalam masjid yang menjadi bersih, tetapi juga area luar seperti halaman dan taman yang sering kali terlupakan. Hal ini menunjukkan pentingnya perawatan rutin terhadap fasilitas umum seperti masjid, agar masjid tetap menjadi tempat ibadah yang nyaman dan layak digunakan.

2. Semangat Gotong Royong yang Meningkat

Salah satu keberhasilan yang signifikan adalah terwujudnya semangat gotong royong yang kuat di kalangan masyarakat. Kegiatan ini berhasil mengumpulkan warga dari berbagai usia dan latar belakang untuk bekerja bersama-sama demi kepentingan bersama. Masyarakat yang sebelumnya tidak saling mengenal menjadi lebih dekat karena interaksi langsung selama kegiatan. Semangat ini sangat penting karena dapat diteruskan dalam berbagai kegiatan sosial di masa depan, baik di lingkungan masjid maupun di masyarakat secara umum.

3. Tantangan dalam Koordinasi dan Sumber Daya

Meskipun kegiatan berjalan dengan lancar, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan. Salah satunya adalah koordinasi antara kelompok yang bekerja di area yang berbeda, terutama terkait dengan pembagian alat dan bahan pembersih yang terbatas. Beberapa

kelompok harus menunggu karena terbatasnya alat-alat tertentu. Namun, hal ini dapat diatasi dengan komunikasi yang baik antar kelompok dan pengaturan ulang pembagian tugas selama kegiatan berlangsung.

4. Peningkatan Kepedulian terhadap Lingkungan

Salah satu dampak positif yang dapat dirasakan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, baik di dalam maupun di luar masjid. Selama proses pembersihan, banyak warga yang mulai mengerti bahwa kebersihan tidak hanya tanggung jawab pengurus masjid, tetapi merupakan tanggung jawab bersama. Hal ini mendorong mereka untuk menjaga kebersihan secara mandiri setelah kegiatan selesai.

5. Rencana Pemeliharaan Kebersihan Pasca-Kegiatan

Setelah kegiatan kerja bakti ini, ada rencana untuk melanjutkan pemeliharaan kebersihan masjid dengan melakukan kegiatan gotong royong secara berkala. Warga desa berkomitmen untuk mengadakan kerja bakti bersama minimal setiap bulan, agar kebersihan masjid dan lingkungan tetap terjaga. Rencana ini merupakan langkah positif dalam memastikan bahwa keberhasilan pembersihan masjid ini tidak bersifat sementara.

6. Dampak Sosial yang Positif

Selain dampak kebersihan fisik, kegiatan ini juga memiliki dampak sosial yang sangat positif. Kerja bakti ini tidak hanya meningkatkan kualitas kebersihan masjid, tetapi juga mempererat hubungan sosial antarwarga. Semangat gotong royong yang terbangun selama kegiatan ini memberikan dampak yang baik bagi kehidupan sosial di desa, serta meningkatkan rasa memiliki terhadap fasilitas umum, khususnya masjid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Kerja Bakti Membersihkan Masjid Istiqamah di Desa Tambak Bitin" telah dilaksanakan dengan sukses dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat setempat. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kebersihan masjid, mempererat tali persaudaraan antarwarga, serta menumbuhkan semangat gotong royong di kalangan masyarakat. Semua tujuan tersebut berhasil tercapai dengan baik.

Kebersihan masjid yang terjaga menjadi hasil nyata yang dapat dirasakan langsung oleh jamaah yang datang untuk beribadah. Area masjid, baik di dalam maupun di luar, berhasil dibersihkan dengan optimal. Kegiatan ini juga berhasil melibatkan hampir seluruh lapisan masyarakat desa, dari anak-anak hingga orang dewasa, dalam proses pembersihan. Hal ini mencerminkan antusiasme dan semangat kebersamaan warga Desa Tambak Bitin.

Selain itu, kegiatan kerja bakti ini juga membawa dampak sosial yang positif, di mana rasa kepedulian terhadap kebersihan dan perawatan fasilitas umum meningkat. Masyarakat menunjukkan komitmennya untuk menjaga kebersihan secara rutin setelah kegiatan selesai, baik di masjid maupun di lingkungan sekitar. Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa dengan koordinasi yang baik dan pembagian tugas yang jelas, kegiatan gotong royong dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

B. Saran

1. Pemeliharaan Kebersihan secara Berkala

Meskipun kegiatan kerja bakti ini telah berhasil membersihkan masjid dan lingkungan sekitar, penting untuk melakukan pemeliharaan kebersihan secara berkala. Oleh karena itu, disarankan untuk mengadakan kerja bakti secara rutin, misalnya setiap bulan atau setiap tiga bulan sekali, untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan masjid. Pemeliharaan rutin ini juga dapat memperkuat semangat gotong royong masyarakat.

2. Peningkatan Koordinasi dan Pembagian Sumber Daya

Dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat tantangan terkait koordinasi dan terbatasnya sumber daya, seperti alat pembersih. Untuk kegiatan serupa di masa depan, disarankan untuk melakukan koordinasi yang lebih baik dalam hal pengadaan alat dan bahan pembersih. Pemberian instruksi yang jelas mengenai pembagian tugas dan penggunaan alat dapat meningkatkan efisiensi kerja bakti.

3. Pendidikan dan Sosialisasi tentang Pentingnya Kebersihan

Masyarakat di Desa Tambak Bitin telah menunjukkan kesadaran yang baik terhadap pentingnya kebersihan, namun kesadaran ini perlu terus ditingkatkan. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan pendidikan tentang pentingnya kebersihan, baik di tempat ibadah maupun di lingkungan sekitar, sangat dianjurkan. Hal ini dapat dilakukan melalui penyuluhan atau workshop mengenai kebersihan lingkungan yang melibatkan berbagai kalangan, terutama generasi muda.

4. Pemberdayaan Generasi Muda dalam Kegiatan Sosial

Agar kegiatan kerja bakti dan kebersihan dapat berlangsung lebih terorganisir dan berkelanjutan, penting untuk melibatkan lebih banyak generasi muda dalam kegiatan sosial. Masyarakat dapat mengadakan pelatihan atau pembinaan kepada pemuda desa untuk menjadi penggerak utama dalam kegiatan gotong royong di masa mendatang. Pemuda yang terlatih akan lebih mampu mengorganisir kegiatan sosial dan menjadi teladan bagi warga desa lainnya.

5. Perluasan Kegiatan ke Aspek Lain

Selain kebersihan masjid, kegiatan pengabdian ini dapat diperluas untuk mencakup perbaikan fasilitas umum lainnya di desa, seperti perbaikan jalan, pembangunan fasilitas olahraga, atau kegiatan kesehatan. Kegiatan sosial yang lebih luas akan mempererat hubungan antarwarga dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T. (2021). *Gotong Royong dalam Masyarakat Indonesia: Sejarah dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Pustaka Mandiri.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2015). *Pedoman Pengelolaan dan Pemeliharaan Masjid*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kementerian Pemberdayaan Masyarakat Desa. (2018). *Panduan Pengabdian kepada Masyarakat: Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas Hidup Desa*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- Setiawan, B., & Dwi, F. (2020). *Praktik Gotong Royong dalam Kehidupan Masyarakat Desa*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Syamsul, H. (2022). *Manajemen Kegiatan Gotong Royong: Pengalaman dan Implementasi di Desa*. Surabaya: Pustaka Cendekia.
- Wirawan, A. (2019). *Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan: Peran Masyarakat dalam Pemeliharaan Fasilitas Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliana, L., & Taufik, Z. (2021). *Kebijakan dan Praktek Pengelolaan Lingkungan di Masyarakat Desa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Ketua Pelaksana

Biodata Ketua Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Muhammad Afriaji, S.AP., M.AP., CPPS., CCHS
 NIDN : 1106049801
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jabatan Fungsional : -
 Jabatan Struktural : Kabag. Kemahasiswaan dan Alumni
 Program Studi : Administrasi Publik
 No. HP : 085828272777
 Email : muhammad.afriaji64@gmail.com
 Alamat Kantor : Amuntai Tengah, Hulu Sungai Utara
 Nomor Telp./Faks : -
 Mata Kuliah yang diampu : 1. Pengantar Sosiologi dan Antropologi
 2. Kependudukan dan Lingkungan Hidup
 3. Komunikasi dan Advokasi Kebijakan
 4. Sistem Politik Indonesia
 5. Hubungan Pusat dan Daerah

B. Riwayat Pendidikan

	S – 1	S – 2	S – 3
Nama Perguruan Tinggi	STIA Amuntai	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	
Bidang Ilmu	Administrasi Publik	Magister Administrasi Publik	
Tahun Masuk/ Lulus	2016 / 2020	2021/2022	
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Implementasi Program Pendewasaan Usia Perwakinan (PUP) pada Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara	Evaluasi Program Indonesia Pintar (PIP) pada SLTA di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara	
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Sugiannor, S.Sos., M.AP 2. Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP	1. Prof. Dr. Arif Darmawan, SU 2. Dr. Tri Yuliyanti, M.Si	

C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
1.	2023	Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam Mengatasi Anak Putus Sekolah di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara	STIA Amuntai
2.	2024	PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA MOP (MEDIS OPERASI PRIA) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA	Individu

D. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Dana
1.	2024	SOSIALISASI EDUKASI PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK-ANAK SDN 3 MANDINGIN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH	STIA Amuntai

Lampiran 2 Rincian Biaya Kegiatan

RINCIAN BIAYA KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Keperluan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Lap Tangan	3		10.000,-
2.	SoKlin	1	9.000,-	9.000,-
3.	Sabun Pembersih Kaca	1	10.000,-	10.000,-
4.	Sikat Kawat	2	10.500,-	21.000,-
5.	Pengharum	3	10.000,-	30.000,-
6.	Vixal	1		16.000,-
7.	Sapu	2	20.000,-	40.000,-
8.	Pel Lantai	2	21.000,-	42.000,-
9.	Kemoceng	2	11.000,-	22.000,-
10.	Beli Makanan Minuman	10	25.000,-	250.000,-
Total				500.000,-
<i>Terbilang : Lima Ratus Ribu Rupiah</i>				

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan









